

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
*INTERMEDIATE ENGLISH* TARUNA LALU LINTAS UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**Ni Made Dwi Dinda Pratiwi, Herminingsih, Fatmawati**  
Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I No.73, Surabaya, 60236  
Email: dwidinda82@gmail.com

**Abstrak**

*Air Traffic Controller* harus memiliki lisensi dengan salah satu syaratnya memiliki sertifikat *ICAO Language Proficiency* minimal level 4. Materi *Aviation English* pada mata kuliah *Intermediate English* sangat berguna sebagai persiapan taruna Program Studi Lalu Lintas Udara, calon ATC melaksanakan ujian *ICAO Language Proficiency*. Banyak taruna memiliki nilai *Intermediate English* pada nilai terendah untuk mencapai ketuntasan serta beberapa taruna dengan nilai di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah *Intermediate English*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data penelitian melalui observasi, penyebaran kuesioner, serta wawancara. Uji instrumen menggunakan uji validitas korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*. Skor kuesioner dianalisis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan *Statistical Product and Service Solution series 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan belajar taruna Program Studi Lalu Lintas Udara Angkatan XI terhadap mata kuliah *Intermediate English* saat pembelajaran jarak jauh didominasi kategori rendah yaitu sebesar 41,9% serta hasil belajar taruna didominasi kategori cukup baik yaitu 53,5% atau sebanyak 23 taruna. Koefisien korelasi sebesar 0,718 menunjukkan kedua variabel memiliki korelasi positif kuat serta koefisien determinasi sebesar 51,55%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar *Intermediate English*.

**Kata Kunci:** kesiapan belajar, hasil belajar, *Intermediate English*

**Abstract**

*Air Traffic Controllers* must have a license with one of the conditions having an *ICAO Language Proficiency* certificate at least level 4. *Aviation English* material in the *Intermediate English* course is very useful as preparation for *Air Traffic Study Program* cadets, ATC candidates carry out the *ICAO Language Proficiency* exam. Many cadets have *Intermediate English* scores at the lowest scores to achieve completeness as well as some cadets with scores below the KKM. This study aims to determine the effect of learning readiness on learning outcomes for *Intermediate English* courses. The research method used is quantitative. Collecting research data through observation, distributing questionnaires, and interview. The instrument test uses the *Pearson Product Moment* correlation validity test and the *Cronbach Alpha* reliability test. Questionnaire scores were analyzed using the *Pearson Product Moment* correlation with *Statistical Product and Service Solution series 26*. The results showed that the readiness of cadets of the *Air Traffic Study Program* Batch XI to study *Intermediate English* during distance learning was dominated by the low category, namely 41.9% and The cadets' learning outcomes were dominated by the fairly good category, namely 53.5% or 23 cadets. The correlation coefficient of 0.718 indicates that both variables have a strong correlation and a coefficient of

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548-8112

determination of 51.55%, so it can be concluded that learning readiness has a positive effect on Intermediate English learning outcomes.

**Keywords:** learning readiness, learning outcomes, Intermediate English

### PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai *Intermediate English* taruna Lalu Lintas Udara XI, 50% Taruna LLU XI memiliki nilai teori pada nilai terendah untuk mencapai ketuntasan atau KKM serta sebanyak 16% Taruna LLU XI memiliki nilai di bawah KKM. Sedangkan untuk nilai praktikum, 43% Taruna LLU XI memiliki nilai terendah untuk mencapai ketuntasan dan 5% Taruna LLU XI memiliki nilai di bawah KKM. Kondisi ini membuat penulis tertarik melakukan penelitian terkait pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah *Intermediate English* mengingat taruna melaksanakan pembelajaran semester 4 dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) media daring.

Slameto (2010) mengemukakan bahwa faktor – faktor hasil belajar secara global diuraikan dalam 2 bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kesehatan, cacat tubuh, intelegensi (kecerdasan), perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sedangkan faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi faktor sekolah, keluarga dan masyarakat.

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor internal hasil belajar. Kesiapan belajar merupakan kondisi seseorang yang mana sanggup menerima pembelajaran dengan harapan dapat memiliki pengetahuan ataupun keterampilan tertentu dan hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor serta aspek. Slameto (2010) menyatakan bahwa kondisi kesiapan

mencakup 3 aspek, yaitu: 1. Kondisi fisik, mental dan emosional; 2. Kebutuhan – kebutuhan, motif dan tujuan; 3. Keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari. Aspek – aspek tersebut menjadi indikator kesiapan belajar pada penelitian ini.

Hasil belajar merupakan keberhasilan atau penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik Supriono (2009). Ketiga kemampuan tersebut menjadi indikator hasil belajar dalam penelitian ini.

*Intermediate English* adalah salah satu mata kuliah pada semester 4 Program Studi Lalu Lintas Udara guna mempelajari *Aviation English* lebih lanjut dengan standar kompetensi yaitu para taruna diharapkan mampu mencapai minimum level 4 sesuai standar *ICAO language proficiency*.

Rumusan masalah penelitian yaitu apakah kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar *Intermediate English* taruna Program Studi Diploma 3 Lalu Lintas Udara Angkatan XI Politeknik Penerbangan Surabaya? serta tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah *Intermediate English*.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Taruna Program Studi Lalu Lintas Udara Angkatan XI sebanyak 43 taruna. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu observasi, penyebaran kuesioner (angket), dan wawancara. Teknik analisis data penelitian

yaitu korelasi *Pearson Product Moment* serta koefisien determinasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu nilai Sig. (1-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  serta koefisien korelasi ( $r$ ) yaitu sebesar 0,718 menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki korelasi positif kuat. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor atau nilai variabel X akan diikuti dengan kenaikan skor atau nilai variabel Y, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar *Intermediate English* Taruna Program Studi Lalu Lintas Udara Angkatan XI.

Berdasarkan koefisien determinasi (KD) tersebut, dapat diketahui bahwa besar kontribusi atau sumbangan pengaruh kesiapan belajar (variabel X) terhadap hasil belajar *Intermediate English* (variabel Y) adalah sebesar 51,55%. Sisanya sebesar 48,45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas atau tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar *Intermediate English*. Besar kontribusi atau sumbangan pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar *Intermediate English* yaitu sebesar 51,55%.

#### **Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Taruna perlu meningkatkan kesiapan belajar dengan memperhatikan indikator kesiapan belajar disertai komitmen untuk senantiasa berlatih dan belajar.

2. Mengetahui pentingnya materi atau bahan ajar sebagai sarana taruna memiliki kesiapan belajar yang baik serta dapat berdampak baik pada hasil belajarnya, maka penulis membuat kompilasi materi mata kuliah *Intermediate English* melalui link <https://linktr.ee/IntermediateEnglish>.
3. Mengingat baiknya fungsi umpan balik dalam proses pembelajaran, diharapkan dosen atau pengajar untuk senantiasa memberikan umpan balik kepada taruna baik komentar maupun saran terhadap tugas yang telah dikerjakan taruna maupun saat latihan *practice* agar membantu taruna untuk mengetahui bagaimana kemampuannya, apa saja yang perlu dibenahi, serta dapat memotivasi taruna untuk lebih baik kedepannya.
4. Penelitian ini hanya meneliti salah satu faktor yang berhubungan dengan hasil belajar yaitu kesiapan belajar. Masih banyak faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar. Oleh karena itu, sangat memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian faktor – faktor lainnya yang berhubungan dengan hasil belajar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Jurnal:**

- [1] Ni Luh, Ni Wayan. Kesiapan belajar dan aktualisasi diri meningkatkan hasil belajar ipa. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 2020; Vol. 25, Nomor 3.
- [2] Tahar, Irzan & Enceng. Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. 2006; Volume. 7, Nomor 2, 91-101.

#### **Texbooks:**

- [3] Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021**

ISSN : 2548-8112

- [4] Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Dajan, Anto. (1986). *Pengantar metode statistik ii*. Jakarta: LP3ES.
- [6] Dalyono, M. (2005). *Psikologi pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.
- [7] Depdiknas. (2003). *Undang – undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- [8] Djamarah, S. (2002). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Faizah, Fiqqih. (2018). *Pedoman tugas akhir*. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya.
- [10] Hamalik, Oemar. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [11] Ibrahim. (2007). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [12] *International Civil Aviation Organization*. (2001). *Annex 10, Aeronautical telecommunication volume ii*. Montreal: *Secretary General*.
- [13] *International Civil Aviation Organization*. (2010). *Doc 9835, Manual on the implementation of icao language proficiency requirements*. Montreal: *Secretary General*.
- [14] *International Civil Aviation Organization*. (2018). *Annex 1, Personnel licensing*. Montreal: *Secretary General*.
- [15] *International Civil Aviation Organization*. (2018). *Annex 11, Air traffic services*. Montreal: *Secretary General*.
- [16] Irianto, Agus. (2016). *Statistik: Konsep dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [17] Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan menteri perhubungan republik indonesia nomor: pm 14 tahun 2019 tentang peraturan keselamatan penerbangan sipil bagian 69 tentang lisensi, rating, pelatihan dan kecakapan personil navigasi penerbangan*. Jakarta: Kepala Biro Hukum.
- [18] Margono. (2007). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [19] Mulyani, Dessy. (2013). *Hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar*. Padang: FIP Universitas Negeri Padang.
- [20] Munir. (2011). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- [21] Nazir. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [22] Polteknik Penerbangan Surabaya. (2020). *Surat edaran direktur politeknik penerbangan surabaya tentang perubahan jadwal akademik di lingkungan politeknik penerbangan surabaya*. Surabaya: Polteknik Penerbangan Surabaya.
- [23] Ruslan, Rosady. (2003). *Metode penelitian pr dan komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [24] Sa'ud & Syaefudin. (2011). *Inovasi pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- [25] Sekaran, Uma. (1992). *Metodologi penelitian untuk bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [26] Siregar, Syofian. (2013). *Statistik parametrik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [27] Slameto. (2010). *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [28] Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [29] Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021**

ISSN : 2548-8112

- [30] Suprpto, Yuyun. (2018). *Pedoman akademik politeknik penerbangan surabaya tahun 2018*. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya.
- [31] Supriono. (2009). *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [32] Wahhab, Muhammad Fatkhul. (2014). *Pengaruh mutu pembelajaran dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat autocad lanjut di smk negeri 3 yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.